

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN
DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi



Oleh:
PREDEST CHRISTIAN NAINGGOLAN
1601035216
AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen,
dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada
Perusahaan Manufaktur
Nama Mahasiswa : Predest Christian Nainggolan
NIM : 1601035216
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : S1- Akuntansi

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 23 Juni 2023
Pembimbing,



Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA
NIP. 19701018199512 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur

Nama : Predest Christian Nainggolan

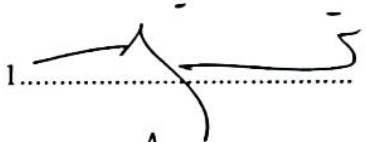
NIM : 1601035216

Hari : Kamis

Tanggal Ujian : 15 Juni 2023

TIM PENGUJI

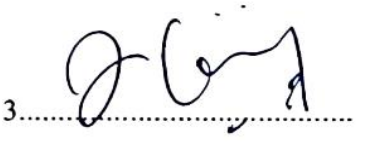
1. Dwi Risma Deviyanti, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA
NIP. 19701018 199512 2 001

1.....


2. Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CIQaR.,CSRA
NIP. 19641230 198910 2 001

2.....


3. Ferry Diyanti, S.E.,M.S.A.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA
NIP. 19830228 200604 2 002

3.....


ABSTRAK

Predest Christian Nainggolan, **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur**. Dibimbing oleh Ibu Dwi Risma Deviyanti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia pada periode 2019-2022 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji koefisiensi determinasi, uji kelayakan modal, dan uji hipotesis, alat analisis menggunakan SPSS versi 25. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dari 77 perusahaan setelah di eliminasi maka didapatkan 9 perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

*Predest Christian Nainggolan, **The Effect of Managerial Ownership, Dividend Policy, and Profitability on Firm Value in Manufacturing Companies.** Supervised by Mrs. Dwi Risma Deviyanti. The purpose of this study was to determine the effect of managerial ownership, dividend policy, and profitability on firm value. The data used in this study are secondary data taken from the financial statements of manufacturing companies in the basic and chemical industry sector in 2019-2022 obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis technique used is multiple linear regression which consists of normality test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, determination coefficient test, capital feasibility test, and hypothesis testing, the analysis tool uses SPSS version 25. The research sample was taken using purposive sampling method from 77 companies after elimination, 9 manufacturing companies were obtained as samples in the study. Based on the results of the study, it was found that managerial ownership has a negative and significant effect on firm value, while dividend policy and profitability have a positive and significant effect on firm value.*

Keywords: *Managerial Ownership, Dividen Policy, Profitability, Firm Value*

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah penelitian ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama Saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 9 Juni 2023



Predest Christian Nainggolan

1601035216

RIWAYAT HIDUP



Predest Christian Nainggolan lahir pada tanggal 5 Desember 1998 di Loa Janan, Kalimantan Timur, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Rio Nainggolan dan Ibu Lis Friska. Memulai pendidikan di Sekolah Dasar Nenggri 008 Dingin sejak tahun 2004 sampai dengan lulus pada tahun 2010, melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Katolik 2 WR. Soepratman pada tahun 2010 dan lulus tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Katolik Santo Fransiskus Assisi Samarinda pada tahun 2013 dan lulus tahun 2016.

Pendidikan di perguruan tinggi dimula pada tahun 2016 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Jurusan Akuntansi Program Studi S1-Akuntansi melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada tahun 2020 mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kondisi Luar Biasa Angkatan XLVI di Desa Ombau Asa, Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat selama kurang lebih 50 hari.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawaraman, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Predest Christian Nainggolan
NIM : 1601035216
Program Studi : S1-Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda
Tanggal: 23 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Predest Christian Nainggolan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur”.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan baik berupa arahan, bimbingan maupun motivasi. Oleh sebab itu saya selaku penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU selaku Rektor Universitas Mulawarman Samarinda.
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda serta sebagai Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar memimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. H. Zaki Fakhroni, Akt., CA., CTA., CFA. selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.
5. Ibu Annisa Abubakar Lahjie, SE, M.Si, Ph.D selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Akademik dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Rio Nainggolan dan Ibu Lis Friska Pasaribu yang selalu mendoakan, membimbing, memberi nasihat dan motivasi kepada penulis.
8. Seluruh keluarga dan saudara-saudari Winner Charolus Nainggolan dan Holy Charoline Nainggolan yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, khususnya Bayu, Boy, Oline, Renti, Lung, Lun, Mario, Artur, Agung, Dori, Dwi, Jhon, Johannes, Teofilus, dan Vincent.
10. Teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini Boy Riski Yesi, Teofilus, dan Widi Santika, Gerald Aditya yang saling mensupport.
11. Teman-teman tercinta Monica Anisa Kusumasdani, Ilham Imron, Christin Sri Miranda, Emiliana Rosalia Roselyn, Keluarga POKJA 30, serta Keluarga YLBHI - LBH Samarinda yang senantiasa membantu penulis.
12. Teman-teman Akuntansi angkatan 2016 yang telah menjadi keluarga baru penulis selama memasuki dunia perkuliahan, menemani penulis dan mengisi hari-hari penulis dengan suka dan duka selama pengerjaan skripsi ini. Penulis merasa bersyukur karena telah dipertemukan dengan teman-teman yang begitu hebat, semoga kita semua masih bisa menjalin hubungan baik terus-menerus sampai pada hari tua kita semua.

13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan yang telah diberikan. semoga segala bantuan, dukungan, serta kebersamaan selama ini yang telah diberikan kepada penulis kelak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya masukan kritik dan saran untuk membantu penulis menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Samarinda, 9 Juni 2023



Predest Christian Nainggolan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Agency Theory	8
2.1.2 Signaling Theory	8
2.1.3 Kepemilikan Manajerial	9
2.1.4 Kebijakan Dividen.....	10
2.1.5 Profitabilitas.....	11
2.1.6 Nilai Perusahaan	12
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Pengembangan Hipotesis	15
2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan .	15
2.3.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.....	16
2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	17
2.4 Kerangka Konseptual	18
2.5 Model Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Definisi Operasional.....	20
3.1.1 Variabel Dependen	20
3.1.2 Variabel Independen.....	21
3.1.2.1 Kepemilikan Manajerial (X1).....	21
3.1.2.2 Kebijakan Dividen (X2)	21
3.1.2.3 Profitabilitas (X3).....	22

3.2	Populasi dan Sampel	22
3.3	Jenis dan Sumber Data	24
3.4	Metode Pengumpulan Data	24
3.5	Metode Analisis Data	25
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	25
3.5.2	Uji Asumsi Dasar.....	25
3.5.3	Uji Regresi Berganda.....	27
3.5.4	Uji Kelayakan Model.....	27
3.5.5	Uji Hipotesis	28
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	32
4.2	Analisis Data	32
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	32
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	34
4.2.2.1	Uji Normalitas	34
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas.....	36
4.2.2.3	Uji Heteroskedasitas	37
4.2.2.4	Uji Autokorelasi	38
4.2.3	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R ²)	40
4.2.4	Hasil Pengujian Kelayakan Model (Uji F)	41
4.2.5	Uji Hipotesis (Uji t)	41
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	43
4.3.1	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.....	43
4.3.2	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	45
4.3.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	45
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1	Kesimpulan.....	47
5.2	Saran.....	47
	DAFTAR PUSTAKA	49
	LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Penyaringan Sampel Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Setelah Transform Logaritma Natural	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Metode Cochrane Orcutt	38
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi	39
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	40
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 2.2 Model Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan	51
Lampiran 2 Tabel Data Penelitian Kepemilikan Manajerial	51
Lampiran 3 Tabel Data Penelitian Kebijakan Dividen	52
Lampiran 4 Tabel Data Penelitian Profitabilitas	53
Lampiran 5 Tabel Data Penelitian Nilai Perusahaan	54
Lampiran 6 Hasil Uji Data SPSS	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Hermuningsih, 2013) Tujuan utama perusahaan go public adalah meningkatkan kemakmuran para pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Sebab, sektor ini memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan yang besar dan memiliki permintaan yang stabil. Oleh karena itu, perusahaan publik dalam sektor industri dasar dan kimia harus terus melakukan inovasi dan peningkatan kualitas produk untuk tetap bersaing di pasar dan meningkatkan nilai perusahaan, saat ini menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh tantangan. Sektor ini merupakan salah satu sektor kunci dalam perekonomian global, karena berperan dalam memproduksi bahan baku dan produk kimia yang menjadi dasar bagi banyak industri lainnya.

Nilai perusahaan merupakan keadaan khusus yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan investor dan masyarakat terhadap perusahaan melalui suatu kegiatan tertentu. Maka dari itu perusahaan berupaya keras untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat menarik minat investor atau masyarakat untuk menginvestasikan dana mereka pada saham perusahaan tersebut. Jika ingin memaksimalkan nilai perusahaan maka sudah menjadi tugas manajemen untuk menggunakan kekuatan dan kelemahan perusahaan yang ada, analisis rasio keuangan dapat membantu manajemen untuk mengenali apa saja kelemahan dalam perusahaan dan mengambil langkah untuk memperbaiki kelemahan tersebut. Dari

sisi investor, ketika ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan maka ia harus terlebih dahulu memeriksa dan menganalisis kondisi perusahaan tersebut, apakah dengan berinvestasi di perusahaan tersebut dapat hasil yang diharapkan atau tidak.

Manajer sebagai pihak yang menerima kepercayaan dari pemilik perusahaan seharusnya merancang rencana yang mengutamakan kepentingan pemegang saham, terutama dengan cara meningkatkan nilai saham perusahaan (Sofyaningsih & Hardaningsih, 2011). Kepemilikan manajerial adalah penguasaan saham oleh pengelola atau eksekutif suatu perusahaan, hal ini mencerminkan sejauh mana manajer memiliki kepentingan langsung dalam perusahaan tempat mereka bekerja

Kemakmuran pemegang saham juga dapat dilihat juga dari pembagian dividen yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Muzaky et al., (2022) menyatakan bahwa investor juga membutuhkan informasi mengenai kebijakan dividen, karena dividen adalah pembagian laba perusahaan yang nilainya ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki.

Agustina, (2013) menjelaskan bahwa profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari operasinya selama periode akuntansi. Investor membeli saham perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Semakin ahli perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, semakin besar keuntungan yang diharapkan oleh investor. Ini akan membantu meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu tentang nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Dewi & Abundanti, (2019), Sofyaningsih & Hardaningsih, (2011), Sukirni, (2012), Bernandhi & Muid, (2014), Hermuningsih, (2013), Roviqotus Suffah, (2016), Martha et al., (2018), Jariah, (2016), Ayem & Nugroho, (2016), Ali & Miftahurrohman, (2014), dan Anita & Yulianto, (2016), hasil yang penelitian – penelitian ini tunjukkan memiliki perbedaan yang signifikan dari faktor-faktor yang telah diteliti, hal ini terlihat pada beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan kebijakan dividen.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Abundanti, (2019), Sofyaningsih & Hardaningsih, (2011) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, temuan berbeda terungkap pada penelitian yang dilakukan oleh Sukirni (2012), Bernandhi & Muid, (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Roviqotus Suffah, (2016), Ayem & Nugroho, (2016), memberikan hasil penelitian bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menurut penelitian mereka jika dividen meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat, hal ini disebabkan karena investor tertarik dengan perusahaan yang rasio dividennya tinggi. Dan pada penelitian Ali & Miftahurrohman, (2014) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Anita & Yulianto,

(2016) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu seperti Hermuningsih, (2013), Roviqotus Suffah, (2016), Martha et al., (2018) memberikan hasil bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengisyaratkan bahwa profitabilitas yang tinggi akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jariah, (2016) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengetahui adanya pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan profitabilitas dipilih temuan penelitian terdahulu tidak selalu konsisten yang menciptakan variasi dalam hasil penelitian mereka. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek karena industri manufaktur merupakan kelompok industri yang dapat dikatakan mendominasi seluruh industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor yang dipilih pada perusahaan manufaktur adalah sektor industri dasar dan kimia.

Untuk mengetahui hubungan antara kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan peneliti menggunakan agency theory dan signalling theory. Teori agensi menyebutkan bahwa manajemen bertindak sebagai agen ataupun pihak yang dipercayakan untuk menjalankan perusahaan dengan baik, dengan adanya proporsi kepemilikan saham yang dikendalikan oleh manajeri bisa memberikan pengaruh bagi kebijakan perusahaan.

Teori sinyal merupakan tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan informasi kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi mengenai perusahaan sangat dibutuhkan oleh para investor untuk mengetahui nilai dari suatu perusahaan, informasi tersebut bisa didapatkan melalui sinyal-sinyal dari internal maupun eksternal perusahaan. Maka dari itu harapannya dengan adanya agency theory dapat membuat manajer merasakan langsung hasil dari kebijakan yang diambil, dan theory sinyal diharapkan mampu untuk memberikan sinyal positif pada investor maupun calon investor

Rancangan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022. Subjek penelitian mencakup variabel bebas yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan profitabilitas, sedangkan variabel terkait adalah nilai perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling, dengan menggunakan teknik pengumpulan ini maka pemilihan sampel dapat mewakili populasi yang masuk dalam kriteria penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi dari pengumpulan dokumen - dokumen yang mendukung data penelitian, yaitu data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti ingin menguji hubungan antara kepemilikan saham oleh manajemen, rasio keuangan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu judul yang diangkat adalah **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks yang telah ditetapkan, perumusan pernyataan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepemilikan Manajerial meningkatkan Nilai Perusahaan?
2. Apakah Kebijakan Dividen meningkatkan Nilai Perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas meningkatkan Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Beranjak dari rumusan masalah maka tujuan penelitian yang diajukan penulis adalah:

1. Menguji pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan
2. Menguji pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan
3. Menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap manfaat teoritis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat ikut berkontribusi dalam pemikiran untuk memperkuat teori yang sudah ada serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Serta diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana akuntansi, juga menambah ilmu serta pengalaman yang akan berguna di masa depan.

b. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur dalam menilai suatu perusahaan, juga sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan langkah yang akan diambil kedepannya dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur dalam memutuskan apakah lebih baik menjual saham saat ini atau mempertahankannya untuk potensi pertumbuhan di masa depan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Agency Theory

Teori agency merupakan teori yang menjabarkan hubungan antara pemilik perusahaan dan agen. (Jensen & Meckling, 1976), teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan sebuah fenomena perbedaan kepentingan antara pemilik (principal) dan manajemen (agen). Pada umumnya principal menginginkan pengembalian investasi yang terbaik dan berharap perusahaannya dapat beroperasi dengan baik serta memiliki umur perusahaan yang panjang. Sedangkan manajemen perusahaan juga ingin mendapatkan kompensasi yang tinggi atas hasil pekerjaannya. Biasanya konflik terjadi karena adanya kecenderungan manajer untuk mendapatkan keuntungan pribadi dengan mengorbankan kepentingan pemilik, penyimpangan ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan manajer agar mendapatkan insentif atau bonus yang lebih besar.

2.1.2 Signaling Theory

Teori sinyal (*signalling theory*) merupakan landasan teori dalam memahami manajemen keuangan. Menurut (Fauziah, 2017) teori sinyal berbicara tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada investor. Sinyal ini bisa dalam berbagai bentuk, baik yang dapat diamati secara langsung, maupun yang perlu dipelajari lebih dalam untuk mengetahuinya. Sinyal yang dikirimkan dapat berupa sinyal positif maupun negatif. Biasanya sinyal ini berupa informasi yang

dapat menggambarkan seluruh kegiatan manajemen dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu memakmurkan pemegang saham.

Karenanya, teori sinyal yang terkait dengan nilai perusahaan menyatakan bahwa jika perusahaan gagal atau tidak berhasil menyampaikan sinyal yang akurat tentang nilai perusahaannya, maka nilai perusahaan akan menjadi tidak sejalan dengan posisinya, yang berarti nilai perusahaan tersebut akan berada di atas atau di bawah nilai sebenarnya.

2.1.3 Kepemilikan Manajerial

Manajer sebagai pihak yang menerima kepercayaan dari pemilik perusahaan seharusnya merancang rencana yang mengutamakan kepentingan pemegang saham, terutama dengan cara meningkatkan nilai saham perusahaan Sofyaningsih & Hardaningsih, (2011). Manajer dalam hal ini memegang peranan penting karena manajer melaksanakan pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pengambilan keputusan. Namun pada praktiknya kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham mungkin bertentangan, hal ini disebabkan karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, dan pemegang saham tidak menyukai hal tersebut karena hal itu akan menambah biaya perusahaan yang menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan.

Maka dalam memantau dan mengontrol perilaku para manajemen, pemilik perusahaan ingin mengeluarkan biaya kontrol yang disebut dengan istilah *agency cost*. Hal ini dilakukan agar pemilik perusahaan dapat menurunkan biaya agensi dengan peningkatan pemilik perusahaan oleh manajemen. Langkah ini diambil agar

manajemen bertindak dengan baik dalam pengelolaan perusahaan bersamaan sebagai pemegang perusahaan yang berjalan pada kepentingan bersama. Dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen, maka manajemen akan ikut memperoleh manfaat langsung dari keputusan-keputusan yang di-ambilnya, dan juga akan menanggung risiko secara langsung apabila keputusan itu salah Wardani & Hermuningsih, (2011).

2.1.4 Kebijakan Dividen

Dividen bisa diartikan sebagai pembagian laba bersih perusahaan dan dibagikan kepada para pemegang saham dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebuah kebijakan yang diambil oleh manajemen adalah menetapkan bahwa laba perusahaan dalam suatu kurun waktu tertentu akan dibagikan seluruhnya atau sebagian sebagai dividen, dan Sebagian lagi dibagikan dalam bentuk laba ditahan (Senata, 2016)

Nilai dividen dapat menunjukkan kemampuan pihak manajemen dalam mengelola perusahaan Muzaky et al., (2022). Sehingga dapat diartikan bahwa dividen merupakan sinyal terhadap kinerja perusahaan kepada pasar modal, dan dividen juga merupakan informasi penting mengenai besaran pembagian dividen pada suatu perusahaan.

Di Dalam penelitian ini kebijakan dividen diproksikan sebagai *Dividend Payout Ratio*, *Dividend Payout Ratio* adalah persentase pendapatan yang diberikan oleh perusahaan kepada pemilik atau pemegang saham.

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dibanding dengan penjualan atau aktiva yang mereka miliki. Hermuningsih, (2013), profitabilitas dapat dikatakan sebagai gambaran efisiensi manajemen suatu perusahaan.

1. *Return on Asset*

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar atau efisien dalam menghasilkan laba atas asetnya.

2. *Return on Equity*

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan return bagi pemegang saham.

3. *Net Profit Margin*

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari setiap penjualan yang telah dilaksanakan.

4. *Asset Turnover*

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan.

5. *Earning per Share*

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan laba bersih yang diperoleh atas per saham yang beredar.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity*. Alasan mengapa peneliti menggunakan rasio ini dikarena rasio ini yang

berhasil menunjukkan keberhasilan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian untuk para pemegang saham.

2.1.6 Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan adalah kinerja suatu perusahaan yang dicerminkan dari harga saham, harga saham terbentuk oleh penawaran dan permintaan dipasar modal dan mencerminkan apresiasi masyarakat terhadap kinerja suatu perusahaan Dwita & Kurniawan, (2019). Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan pengelolaan sumber daya perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan impian setiap pemilik perusahaan sebagai pemegang saham. Karena nilai yang tinggi dapat menggambarkan kemakmuran pemilik perusahaan sebagai pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi juga dapat menggambarkan bahwa kemakmuran pemilik saham juga tinggi Nurhayati, (2013). Dalam Christiawan & Tarigan, (2007) disebutkan beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan:

1. Nilai Nominal

Nilai nominal berarti nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan. Disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan serta juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.

2. Nilai Pasar

Nilai pasar atau nilai tukar, merupakan harga yang timbul pada saat transaksi dilakukan dipasar modal, nilai pasar dapat juga ditentukan apabila saham perusahaan diperdagangkan pada pasar modal.

3. Nilai Instrinsik

Nilai ini merupakan konsep yang paling abstrak karena nilai suatu perusahaan dalam konsep nilai ini bukan hanya sekedar harga dari sekumpulan asset, tapi sebagai suatu entitas ekonomi yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dimasa depan.

4. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai yang dihitung dengan konsep akuntansi, secara sederhana perhitungan nilai buku adalah dengan membagi selisih total asset serta total utang dengan jumlah saham beredar.

5. Nilai Likuidasi

Nilai ini merupakan nilai jual seluruh aset perusahaan yang di kurangi dengan hutang yang harus dibayar.

Pada penelitian ini, peneliti memilih nilai pasar. Hal ini dikarenakan nilai pasar dipilih untuk menentukan nilai perusahaan karena kemudahan data dan juga didasarkan pada penilaian yang moderat. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi peluang investasi. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV), PBV adalah rasio yang menghitung nilai yang diberikan oleh pasar keuangan pada manajemen atau instansi perusahaan yang masih berkembang (Octaviani & Astika, 2016).

2.2 Penelitian Terdahulu

Menurut beberapa penelitian sebelumnya yang menjelaskan beberapa variabel yang terkait dengan variabel dalam penelitian ini, variabel independen (bebas) yaitu Kepemilikan Manajerial (X1), Kebijakan Dividen (X2), Profitabilitas (X3) terhadap variabel dependen (terkait) yaitu Nilai Perusahaan (Y).

Berikut Penulis menyajikan tabel yang merangkum beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu Terkait Variabel Penelitian

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dewi & Abundanti, (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: - Profitabilitas - Kepemilikan Manajerial Variabel Dependen: - Nilai Perusahaan	1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
2	Sofyaningsih & Hardaningsih, (2011)	Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan	Variabel Independen: - Kepemilikan Manajerial - Kebijakan Dividen Variabel Dependen: - Nilai Perusahaan	1. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan dividen tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan.
3	Sukirni, (2012)	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: - Kepemilikan Manajerial - Kebijakan Dividen Variabel Dependen: - Nilai Perusahaan	1. Kepemilikan manajerial secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4	(Hermuningsih, 2013)	Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: - Profitabilitas Variabel Dependen: - Nilai Perusahaan	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
5	Anita & Yulianto, (2016)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: - Kepemilikan manajerial - Kebijakan Deviden Variabel Dependen:	1. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Disambung ke halaman selanjutnya

Tabel 2.1 Sambungan

			- Nilai Perusahaan	
6	(Roviqotus Suffah, 2016)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan	Variabel Independen: - Profitabilitas, - Kebijakan Dividen Variabel Dependen: - Nilai Perusahaan	1. Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. 2. Kebijakan dividen berpengaruh positif pada nilai perusahaan.
7	Ayem & Nugroho, (2016)	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: - Profitabilitas - Kebijakan Dividen Variabel Dependen: - Nilai Perusahaan	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	(Martha et al., 2018)	Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: - Profitabilitas - Kebijakan Dividen Variabel Dependen: - Nilai Perusahaan	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
9	Andrian et al. (2022)	Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Variabel Independen: - Profitabilitas Variabel Dependen: - Nilai Perusahaan	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil tersebut diperoleh dari jurnal-jurnal pada penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini, dalam bentuk tabel.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Teori keagenan adalah teori yang membahas tentang hubungan manajemen perusahaan dengan pemegang saham, teori keagenan menyatakan manajemen perusahaan serta pemegang saham mempunyai kepentingan yang beragam.

Kepemilikan manajerial yang tinggi pada perusahaan akan menyelaraskan kepentingan manajemen serta pemegang saham.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dan Pawesti (2006), Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011), Aprilia & Arief (2016) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dimana dalam penelitian ini menemukan bahwa kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang mana mempengaruhi kinerja dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan, yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan karena adanya pengendalian yang dimiliki. Berdasarkan temuan yang diperoleh maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.3.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Esana & Darmawan, (2017) penggunaan dividen sebagai media dalam mengirim sinyal nyata ke pasar tentang kinerja masa depan perusahaan merupakan cara yang tepat, kenaikan dividen sering diikuti dengan kenaikan harga saham, dengan naiknya harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan menaikkan pembayaran dividen, investor dapat mengartikannya hal tersebut sebagai sinyal ekspektasi manajemen terhadap peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang, sehingga kebijakan dividen akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Dari hasil temuan pada penelitian Yadnyana dan Wati (2011), Roviqotus Suffah (2016), Ayem & Nugroho (2016), menyatakan bahwa kebijakan dividen

memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. menurut penelitian ini apabila kebijakan dividen meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Berdasarkan temuan pada penelitian sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal memperlihatkan aksi yang diambil manajemen suatu perusahaan yang memberikan sinyal terhadap investor mengenai cara melihat prospek masa depan perusahaan, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan didukung oleh teori sinyal. Menurut Jariah (2016), semakin baik rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan yang tinggi dalam memperoleh keuntungan, hal ini menunjukkan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dalam konsep teori sinyal kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi memberikan tanda bahwa perusahaan mempunyai profitabilitas yang tinggi juga, yang mana secara langsung akan meningkatkan nilai perusahaan dan ditandai dengan semakin meningkatnya harga saham, maka hal ini akan menjadi sinyal positif yang diberikan manajemen dan akan disampaikan kepada investor.

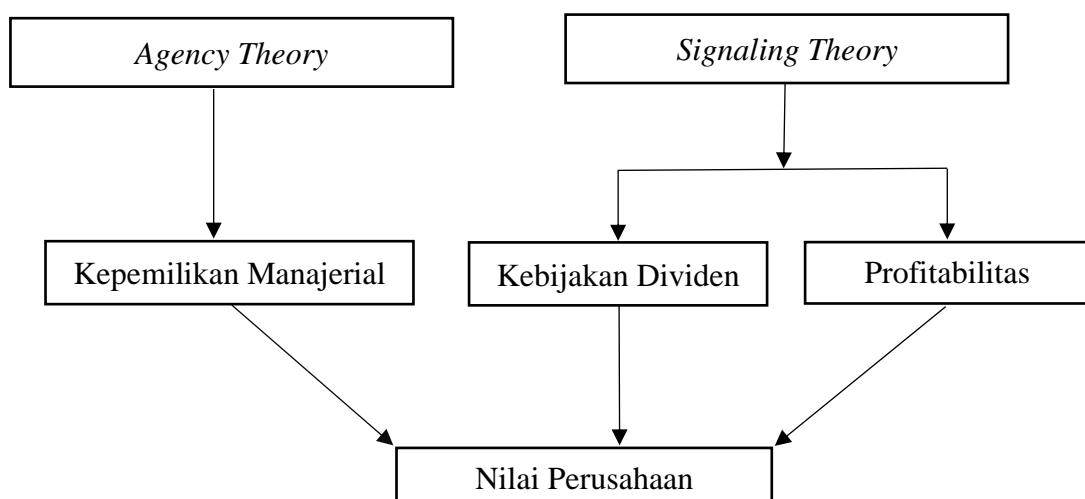
Pada penelitian sebelumnya, Hermuningsih (2013), Roviqtos Suffah (2016), Martha *et al.* (2018) mengemukakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menurut penelitian - penelitian ini apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan akan ikut meningkat.

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

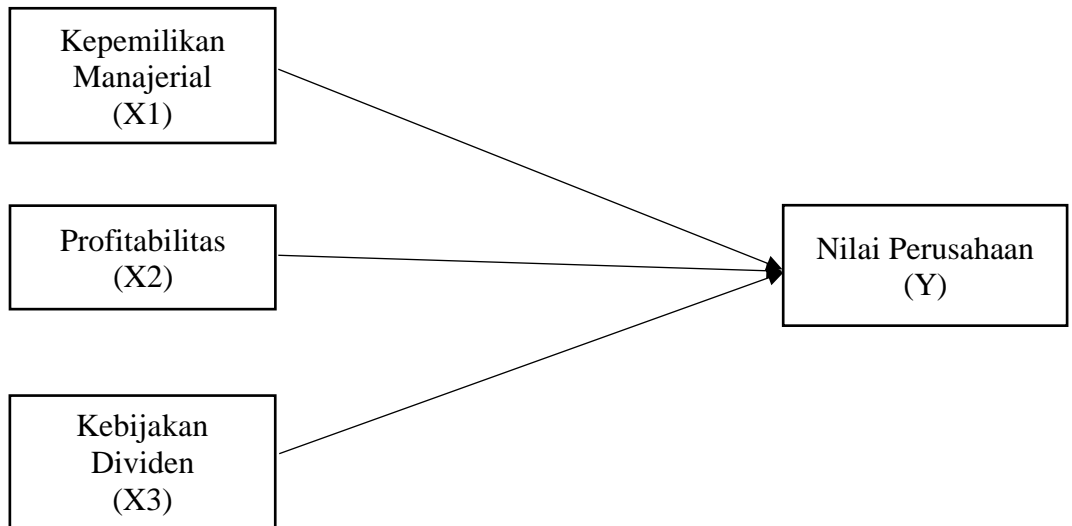
2.4 Kerangka Konseptual

Terdapat dua fenomena yang terjadi yaitu, perkembangan harga indeks saham perusahaan sektor manufaktur selama 4 tahun terakhir, dalam beberapa tahun tersebut terjadi naik turunnya indeks. Kemudian ditemukannya perbedaan hasil yang telah terjadi pada penelitian-penelitian terdahulu, dari keseluruhan variabel terdapat perbedaan hasil dari antar peneliti. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur”. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel terpilih terhadap nilai perusahaan menggunakan *agency theory* dan *signaling theory*. Maka dapat di gambarkan kerangka konseptual seperti berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.5 Model Penelitian



Gambar 2.2
Metode Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Penjelasan tentang operasionalisasi variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) dimaksudkan untuk memfokuskan penelitian pada isu yang relevan dan mencegah interpretasi yang salah terhadap variabel yang digunakan. Oleh karena itu, definisi yang jelas diberikan untuk setiap variabel seperti berikut:

3.1.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan, nilai perusahaan merupakan bukti dari kinerja suatu perusahaan yang tercermin pada harga saham, yang terbentuk dari proses penawaran dan permintaan yang terjadi pada pasar modal, yang mencerminkan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, hal tersebut dilakukan karena nilai pasar dipilih untuk menentukan nilai perusahaan karena kesederhanaan data dan juga berdasarkan penilaian yang moderat. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* yaitu rasio yang membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku per saham, Rumus *Price to Book Value* adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham (Closing Price)}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham} = \left(\frac{\text{Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \right)}$$

3.1.2 Variabel Independen

3.1.2.1 Kepemilikan Manajerial (X1)

Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan indikator jumlah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah modal yang beredar. Dalam (Wardani & Hermuningsih, 2011), kepemilikan manajerial adalah persentase saham yang dimiliki oleh *insider*, seperti manajer atau direktur, besarnya dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

Kepemilikan Manajerial

$$= \frac{\text{Jumlah lembar saham yang dimiliki manajer}}{\text{Total lembar saham yang beredar}}$$

3.1.2.2 Kebijakan Dividen (X2)

Jariah, (2016) Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menyangkut tentang penggunaan laba yang menjadi hak pemegang saham. Kebijakan dividen juga merupakan pembagian keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dan dibagikan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan dividen pada penelitian ini diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio*, yang dimana rasio ini adalah rasio dividen yang dibayarkan oleh suatu perusahaan (dalam satu tahun fiskal) dibagi dengan laba bersih perusahaan pada tahun fiskal tersebut. Penggunaan proksi ini adalah untuk menguji kebijakan atau keinginan perusahaan dalam membayar membayar dividen (*payout*) pada nilai perusahaan Octaviani & Astika, (2016). Rumus dari *Dividend Payout Ratio* adalah sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Kas}}{\text{Laba Bersih}}$$

3.1.2.3 Profitabilitas (X3)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukan (Ayem & Nugroho, 2016) Maka dengan ini dapat di asumsikan bahwa profitabilitas suatu perusahaan ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang telah dilakukan selama satu periode pelaporan. Jariah, (2016) profitabilitas perusahaan diukur menggunakan *ROE (return of equity)* yaitu laba bersih setelah pajak (laba setelah pajak) dibagi dengan ekuitas. Penggunaan *ROE* dikarenakan peneliti berpendapat bahwa rasio ini berhasil menunjukkan keberhasilan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian untuk para pemegang saham. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

3.2 Populasi dan Sampel

Pada Penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk menentukan sampel pada penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan seorang peneliti apabila peneliti memiliki pertimbangan - pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Akdon dan Riduwan, 2013). Maka pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus terpenuhi dalam pemilihan sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2022.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten dan lengkap di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
3. Perusahaan manufaktur yang mencantumkan Kepemilikan Manajerial pada periode penelitian.
4. Perusahaan yang berturut - turut membayar dividen kas pada periode penelitian
5. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah pada laporan keuangannya.

Tabel 3.1
Penyaringan Sampel Penelitian Berdasarkan Teknik Purposive Sampling

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022	77
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara konsisten dan lengkap di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.	(1)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak mencantumkan kepemilikan manajerial dan membayar dividen pada periode penelitian	(61)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.	(6)
	Jumlah Sampel	9

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Yang Diperoleh Berdasarkan Teknik Purposive Sampling

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Arwana Citramulia Tbk.	ARNA
2	Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW
3	Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC
4	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	MARK
5	Panca Budi Idaman Tbk.	PBID
6	Satyamitra Kemaslestari Tbk.	SMKL
7	Indo Acidatama Tbk.	SRSN
8	Trias Sentosa Tbk.	TRST
9	Wijaya Karya Beton Tbk.	WTON

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Riduwan, (2003) data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka, data tersebut diperoleh dari pengukuran langsung dan diperoleh dari orang kedua. Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini bersifat sekunder atau pun dari tangan kedua. Data pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, dan diperoleh melalui website www.idx.do.id.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah Dokumentasi, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen - dokumen berupa data secara *online*, data yang diambil adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia tahun 2019 - 2022 yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data kuantitatif deskriptif dilakukan ketika kita melihat performa data di masa lalu untuk memperoleh suatu kesimpulan Priadana & Sunarsi, (2021). Statistik deskriptif bisa digunakan ketika peneliti hanya ingin menggambarkan data dalam sampel dan tidak ingin menarik kesimpulan apapun yang berlaku untuk populasi dari mana sampel itu berasal. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini ialah nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, serta tanda deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Dasar

3.5.2.1 Uji Normalitas

Yudaruddin, (2014) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki residual yang berdistribusi normal. Karena dalam uji t untuk melihat tingkat signifikansi variabel independent terhadap variabel dependen tidak dapat di aplikasikan jika residual tidak mempunyai distribusi normal. Untuk menguji normalitas data dapat dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*. Untuk mengetahui data berdistribusi normal maka bisa dengan cara membandingkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal dan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,5 maka data berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa adanya korelasi antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Dalam (Yudaruddin, 2014) Multikolinearitas dapat dilihat dari perhitungan nilai *tolerance* serta *Varian Inflation Faktor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan tidak cenderung menunjukkan gejala multikolinearitas jika nilai VIF nya lebih kecil dari angka 10.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Menurut (Yudaruddin, 2014) jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain konstan, ini disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Salah satu uji untuk mendeteksi ada tidaknya gejala adalah dengan menggunakan uji Spearman's Rho dengan ketentuan, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka data terjadi gejala heteroskedastisitas, dan apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah alat uji model regresi untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Apabila ada korelasi maka disebut ada masalah autokorelasi. Autokorelasi disebabkan oleh pengamatan berturut-turut

berkolerasi dari waktu ke waktu. Menurut Perdana, (2016) salah satu uji untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan Uji Durbin Watson.

Kriteria Durbin Watson adalah sebagai berikut :

1. Bila $DW < d_L$ maka ada autokorelasi positif atau $DW > 4 - d_L$ maka ada auto korelasi negatif.
2. Bila $d_L < DW < d_U < DW < 4 - d_L$ tidak dapat disimpulkan.
3. Bila $d_U < DW < 4 - d_U$ tidak terjadi autokorelasi.

3.5.3 Uji Regresi Berganda

Dalam penelitian ini model persamaan yang digunakan adalah model persamaan regresi linear berganda. Model persamaan regresi yang diuji akan terlihat sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan
α	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien
X_1	: Kepemilikan Manajerial
X_2	: Kebijakan Dividen
X_3	: Profitabilitas
e	: Error

3.5.4 Uji Kelayakan Model

3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam Gani & Amalia, (2018) koefisiens determinasi (R^2) untuk regresi berganda adalah angka yang menunjukkan proporsi (presentase) variasi perubahan

nilai variabel terkait (Y) yaitu ditentukan oleh penyebaran perubahan nilai semua variabel bebas (X).

3.5.4.2 Uji F

Menurut (Gani & Amalia, 2018) uji F atau *goodness of Fit Test* adalah pengujian kelayakan model. Model yang layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dikatakan layak jika nilai F sebuah model memenuhi kriteria yang ditetapkan. Model regresi dipandang layak jika hasil nilai F memiliki signifikansi dibawah tingkat alpha 0,05.

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka Model tidak layak untuk diteliti
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka Model layak untuk diteliti

3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh nyata beberapa variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y). metode yang dipilih untuk menguji tingkat realitas pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah dengan uji-t (*t-test*). Pengujian terdiri dari penentuan kesimpulan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 yaitu:

1. Nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan.
2. Nilai signifikansi $< 0,05$ maka artinya jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 hipotesis yang diajukan diterima atau bisa dikatakan signifikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan masa observasi selama 4 tahun, yakni dari tahun 2019 hingga 2022. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia merupakan perusahaan yang berperan dalam memproduksi bahan baku dan produk kimia yang menjadi dasar bagi banyak industri lainnya.

Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022 sebanyak 77 emiten dan yang memenuhi kriteria sampling dalam penelitian ini tersisa 9 perusahaan dengan masa observasi 4 tahun, dari tahun 2019 sampai 2022. Dengan demikian, seluruh data observasi dalam penelitian ini berjumlah 36 data.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dengan memanfaatkan data yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan, informasi yang dibutuhkan dalam pengecekan dapat diperoleh. Data - data tersebut mencakup kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, profitabilitas dan nilai perusahaan yang tertera pada tabel 4.1 dalam penelitian ini.

Tabel 4.1 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial (KM)	36	.01	.39	.1125	.12856
Kebijakan Dividen (DPR)	36	.14	1.21	.3975	.22593
Profitabilitas (ROE)	36	.02	.53	.1386	.11566
Nilai Perusahaan (PBV)	36	.46	7.81	2.5633	2.20412
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil Penelitian menggunakan SPSS (Data diolah 2023)

Hasil statistik menunjukkan deskriptif variabel penelitian dengan 36 data observasi dari tahun 2019-2022, maka dapat digambarkan data yang diperoleh sebagai berikut, variabel kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa mean atau rata-rata kepemilikan manajerial tersebut sejumlah 0,1125. Untuk standar deviasi sejumlah 0,12856. Sedangkan untuk nilai minimum sejumlah 0,01 serta nilai maksimum sejumlah 0,39. Nilai minimum perhitungan kepemilikan manajerial didapatkan dalam perusahaan Wijaya Karya Beton tbk (WTON) sejak tahun 2019-2022, sedangkan nilai maksimum didapatkan dalam perusahaan Indo Acidatama tbk (SRSN) pada tahun 2022.

Variabel kebijakan deviden tabel statistic menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari DPR adalah sebesar 0,3975 dengan standar deviasi sebesar 0,22593. Sedangkan nilai minimum dari DPR adalah 0,14 dan nilai maksimum adalah 1,21. Nilai minimum pada perhitungan ukuran perusahaan ada di perusahaan Trias Sentosa Tbk. (TRST) tahun 2021. Nilai maksimum ditemukan di perusahaan Satyamitra Kemaslestari Tbk. (SMKL) tahun 2019.

Pada variable profitabilitas berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa mean atau rata-rata profitabilitas tersebut adalah 0,1386. Untuk standar deviasi 0,11566. Adapun nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimum sebesar 0,53. Nilai minimum untuk perhitungan profitabilitas ada di perusahaan Satyamitra Kemaslestari Tbk. (SMKL) pada tahun 2019 dan nilai maksimum terdapat pada perusahaan Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) pada tahun 2021.

Variabel nilai perusahaan pada tabel statistik menunjukkan bahwa nilai mean atau rata-rata dari PBV adalah 2,5581. Standar deviasi adalah 2,19415. Dalam hal ini, nilai minimum dari PBV adalah 0,46 dan nilai maksimum adalah 7,80. Nilai minimum pada perhitungan PBV ada pada perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) pada tahun 2022 dan nilai maksimum ada di perusahaan Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) pada tahun 2020.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji suatu hipotesis dengan regresi linear berganda, perlu di lakukan uji pendahuluan berupa uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik diperlukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimate*). Uji asumsi klasik yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji mulikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dibawah ini adalah hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini:

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan data yang digunakan dalam penelitian, apakah berdistribusi normal atau tidak. Dalam statistik

parametrik, data harus terdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas data yang dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70380736
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.118
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.036 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Penelitian menggunakan SPSS (Data diolah 2023)

Hasil uji normalitas data pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Anomali data dapat dilihat dengan parameter signifikansi yang berada di bawah nilai alpha 0,05 ($0,036 < 0,05$). Untuk mengatasi sebaran data yang tidak normal, perlu dilakukan upaya-upaya untuk untuk mendapatkan data yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *transformasi* menggunakan metode *logaritma natural* agar mendapatkan data yang berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Setelah Transform Logaritma Natural

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61551484
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.077
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Penelitian menggunakan SPSS (Data diolah 2023)

Hasil uji normalitas data setelah *transformasi logaritma natural* pada Tabel 4.3 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Parameter signifikansi lebih besar dari tingkat alpha 0,05 ($0,200 < 0,05$). Dengan demikian, data pengamatan dapat dinyatakan berdistribusi normal, sehingga dapat diuji dengan statistik parametrik selanjutnya.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas dalam persamaan model regresi. Untuk melihat apakah terdapat bukti multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini, lihat Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_X1	.964	1.037
	LN_X2	.984	1.017
	LN_X3	.958	1.043

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Hasil Penelitian menggunakan SPSS (Data diolah 2023)

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa parameter nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas berada di bawah batas maksimum 10,00 atau 1 pada *nilai tolerance*. Karena nilai VIF di bawah 10,00 dan nilai parameter *tolerance* di bawah 1 maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas pada model regresi dalam penelitian ini.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan varians dari residual semua observasi pada model regresi. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode Spearman's Rho. Dengan ketentuan jika nilai (Sig. 2-tail) lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Sebaliknya, jika (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan adanya heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations	
			Unstandardized Residual
Spearman's rho	LN_X1	Correlation Coefficient	.012
		Sig. (2-tailed)	.944
		N	36
	LN_X2	Correlation Coefficient	-.005
		Sig. (2-tailed)	.979
		N	36
	LN_X3	Correlation Coefficient	.077
		Sig. (2-tailed)	.657
		N	36
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Penelitian menggunakan SPSS (Data diolah 2023)

Hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Spearman's Rho menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) untuk setiap variabel lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05). Dengan demikian dapat diartikan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini, uji autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan (korelasi) antar variabel pengganggu dalam data penelitian, yang merupakan data runtut waktu (*time series*). Hasil *ouput* pengujian autokorelasi durbin watson sebelum penyembuhan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.745 ^a	.555	.513	.64372	.704

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Hasil Penelitian menggunakan SPSS (Data diolah 2023)

Hasil dari pengujian autokorelasi sebelum dilakukan metode penyembuhan dengan nilai tabel DU untuk $k = 3$ dan data (n) sebanyak 36 diperoleh nilai DU sebesar 1,654. Nilai dari 4-DU sebesar 2,346. Hasil uji dari autokorelasi **1.587(DU) > 0,704(DW) < 2,413(4-DU)** yang berarti penelitian ini terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi yang ada pada tabel 4.6 tidak memenuhi syarat, dibutuhkan langkah penyembuhan menggunakan metode Cochrane-ortcutt agar tidak terjadi gejala autokorelasi pada penelitian ini. Hasil uji autokorelasi menggunakan metode Cochrane-ortcutt dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Metode Cochrane Orcutt

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.521 ^a	.271	.201	.39734	1.689

a. Predictors: (Constant), LAG_X1, LAG_X2, LAG_X3

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Hasil Penelitian menggunakan SPSS (Data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai dw sebesar 1,689 dengan jumlah observasi sebesar 36 data observasi dan jumlah variabel independen sebanyak 3 variabel ($k=3$). Dengan demikian nilai dw berada pada ($du < dw < 4-du$) atau ($1,587 < 1,689 < 2,413$). Karena nilai dw 1,689 lebih besar dari batas atas 1,587 (du) dan

lebih kecil dari 2,413 (4-du). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada permasalahan autokorelasi dalam penelitian ini.

4.2.3 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Pada penelitian ini koefisien determinasi bertujuan untuk melihat berapa besar hubungan (pengaruh) variabel kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.555	.513	.64372

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Hasil Penelitian menggunakan SPSS (Data diolah 2023)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dalam penelitian ini adalah 0,513. Artinya dalam penelitian ini nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, dan profitabilitas hanya sebesar 51,3%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di gunakan dalam model penelitian ini.

4.2.4 Hasil Pengujian Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan profitabilitas yang termasuk dalam model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah hasil uji F pada penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.533	3	5.511	13.299	.000 ^b
	Residual	13.260	32	.414		
	Total	29.793	35			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

Sumber: Hasil Penelitian menggunakan SPSS (Data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.9 pada hasil uji F diperoleh F Hitung (13,299) lebih besar dari pada F Tabel (2,90), dan variable independent berpengaruh signifikansi sebesar 0,000. Di mana nilai signifikansi tersebut berada lebih kecil dari tingkat alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini layak di gunakan atau dengan kata lain kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, dan profitabilitas mampu memprediksi dampaknya terhadap nilai perusahaan.

4.2.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk mengetahui apakah hipotesis (H_{123}) diterima atau ditolak dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji-t yang dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.132	.405		5.268	.000
	LN_X1	-.188	.090	-.250	-2.084	.045
	LN_X2	.493	.202	.290	2.438	.021
	LN_X3	.685	.125	.661	5.486	.000

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Hasil Penelitian menggunakan SPSS (Data diolah 2023)

Berdasarkan pada hasil *output* tabel 4.7, maka terbentuk persamaan model regresi linear berganda:

Nilai Perusahaan = 2,132 – 1,88 (Kepemilikan Manajerial) + 0,493 (Kebijakan Dividen) + 0,685 (Profitabilitas) + ϵ

Pada hasil pengujian hipotesis yang ditunjukkan pada tabel 4.10 dapat diartikan antara lain: Diperoleh nilai α (Constan) adalah 2,133. Artinya jika tidak ada variabel kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, dan Profitabilitas maka nilai perusahaan adalah 2,133. Pada pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa kepemilikan manajerial memiliki parameter signifikansi sebesar 0,045. Di mana parameter signifikansi berada di bawah tingkat *alpha* ($0,045 < 0,05$) dan koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,188, hal ini berarti setiap kenaikan kepemilikan manajerial sebesar 1 kali maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,188 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap. Artinya, variabel kepemilikan manajerial secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan., maka hipotesis pertama yang

menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan **(H1) Ditolak.**

Pada pengujian hipotesis kedua, ditunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki parameter signifikansi adalah 0,021. Di mana parameter signifikansi berada di dibawah tingkat *alpha* ($0,021 > 0,05$) dan koefisien regresi dengan arah positif 0,493, artinya bahwa variabel kebijakan dividen secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti setiap kenaikan kebijakan dividen mengalami kenaikan 1 kali maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,493 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tetap. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan **(H2) Diterima.**

Pada pengujian hipotesis ketiga dapat diketahui bahwa profitabilitas memiliki parameter signifikansi sebesar 0,000. Di mana parameter signifikansi tersebut berada di bawah tingkat *alpha* ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,685, maka dapat disimpulkan setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 kali maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,685 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap. Maka, variabel profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis ketiga yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan **(H3) Diterima.**

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,045 dengan koefisien regresi ke

arah negatve sebesar -0,188. Dengan demikian kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang pertama.

Kepemilikan manajerial memberikan pengaruh signifikan dan negatif bagi nilai perusahaan yang mana bisa diartikan bahwa kepemilikan manajerial tidak selaras pada teori agensi karena adanya proporsi hak kepemilikan yang dimiliki manajer sebagai acuan motivasi kerja agar manajer bekerja secara baik guna meraih tujuan perusahaan yang ternyata tidak memberikan jaminan bahwa manajer akan bekerja secara maksimum untuk untuk kemakmuran investor atau pemegang saham. oleh karena itu dapat diartikan karena masih banyaknya hak kepemilikan yang dimiliki oleh manajer rendah maka menimbulkan konflik agensi yang mana manajemen lebih mementingkan keuntungan pribadi dengan mengorbankan kepentingan pemilik, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan manajer agar mendapatkan insentif atau bonus yang lebih besar.

Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dapat disebabkan karena pihak manajemen yang memiliki saham perusahaan dengan jumlah yang cukup signifikan masih sangat rendah sehingga kurangnya pengaruh manajemen dalam mengambil keputusan atas laba perusahaan ketika rapat umum pemegang saham. Hal ini dapat menyebabkan pihak manajemen lebih mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukirni, (2012) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial secara signifikan berpengaruh negatif.

4.3.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa kebijakan deviden memiliki nilai signifikan sebesar 0,021 dengan koefisiensi regresi ke arah positif sebesar 0,493. Maka kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua.

Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roviqotus Suffah, (2016), (Ayem & Nugroho, 2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Teori sinyal menyatakan adanya pembagian dividen dapat menjadi sinyal nyata yang diberikan kepada pasar mengenai hasil kinerja perusahaan sampel pada masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan kebijakan dividen pada perusahaan sampel selama periode penelitian dapat mempengaruhi persepsi calon investor karena dengan dividen yang dibagikan dengan jumlah yang besar tiap tahunnya akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, yang mana akan meningkatkan harga saham dan seringkali diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikan profitabilitas sebesar 0,000 dengan arah koefisiensi regresi positif sebesar 0,685. Dan hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga.

Hasil penelitian ini selaras dengan Hermuningsih, (2013), dan Roviqotus Suffah, (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap

nilai perusahaan. Artinya peningkatan profitabilitas mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan dimasa mendatang. Teori sinyal memperlihatkan bahwa suatu aksi yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan yang telah memberi sinyal kepada investor tentang bagaimana melihat prospek masa depan perusahaan. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan didukung oleh teori sinyal, dalam hal ini, kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi memberi pertanda bahwa perusahaan memiliki profitabilitas tinggi juga yang secara langsung akan meningkatkan kepercayaan calon investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut, dan apabila investor membeli saham perusahaan tersebut maka harga saham akan meningkat, dengan meningkatnya harga saham maka akan memicu peningkatan pada nilai perusahaan juga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peran manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan tidak berpengaruh positif bagi nilai perusahaan.
2. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan perusahaan dalam mengatur pembagian dividen memiliki kolerasi positif dengan nilai perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dari hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut.

5.2 Saran

Sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat saran yang bisa dipertimbangkan. Adapun Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang relatif singkat yaitu hanya empat tahun dengan beberapa penyaringan sampel serta menghasilkan sampel yang juga terbatas yaitu 9 perusahaan, sehingga diharapkan kepada penelitian selanjutnya agar menambah variasi sampel perusahaan baik pada sektor manufaktur seperti sektor aneka industri, sektor industri barang dan konsumsi yang

tercatat pada BEI serta diiringi jangka waktu yang tidak sama ataupun durasi yang lebih lama.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut. Bagi perusahaan, diharapkan dapat mempertahankan pembayaran dividen tepat waktu setiap tahunnya dan meningkatkan profitabilitas sehingga mampu menarik investor untuk melaksanakan kegiatan investasi pada perusahaan tersebut, seta diharapkan untuk dapat lebih transparan dan informatif atas segala informasi keuangan mereka. Bagi investor, diharapkan menjadikan kebijakan dividen, serta profitabilitas sebagai acuan untuk menentukan langkah apa yang akan diambil kedepannya. Bagi calon investor, diharapkan untuk memilih perusahaan yang membayar dividen tepat waktu setiap tahunnya, serta perusahaan yang mengalami peningkatan profitabilitas. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menambahkan variabel lainnya yang diperkirakan berpengaruh bagi nilai perusahaan sebab sisa kontribusi pada penelitian ini sejumlah 44,5% dan masih bisa dijabarkan oleh variabel lainnya terhadap nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur aset karena dalam penelitian ini R square masih cukup rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2013). PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Akuntansi*, 1(1), 2–6.
- Akdon, & Riduwan. (2013). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika Untuk Penelitian*.
- Ali, H., & Miftahurrohman. (2014). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI). *Etikonomi*, 13(2). <https://doi.org/10.15408/etk.v13i2.1883>
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Management Analysis Journal*, 5(1).
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.24964/ja.v4i1.125>
- Bernandhi, R., & Muid, A. (2014). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3.
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Keuangan*, 9.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Dwita, R., & Kurniawan, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76–89. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.76-89>
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*.
- Gani, I., & Amalia, S. (2018). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Sosial*. Andi.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth opportunity, sruktur Modal terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*.
- Jariah, A. (2016). LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA MELALUI KEBIJAKAN DEVIDEN. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 2016.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.

- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Muzaky, M. B., Deviyanti, D. R., & Lahjie, A. A. (2022). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility dan kebijakan dividen terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7(1). www.idx.co.id
- Nurhayati, M. (2013). PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN PENGARUHNYA TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN SEKTOR NON JASA. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2).
- Octaviani, N. K. D., & Astika, I. B. P. (2016). PROFITABILITAS DAN LEVERAGE SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN PADA NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 2192–2219.
- Perdana, E. (2016). *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode-Penelitian-Kuantitatif*.
- Riduwan. (2003). *Dasar-Dasar Statistika*.
- Roviqotus Suffah. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2).
- Senata, M. (2016). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERCATAT PADA INDEKS LQ-45 BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(01), 73–84.
- Sofyaningsih, S., & Hardaningsih, P. (2011). STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG DAN NILAI PERUSAHAAN. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 68–87.
- Sukirni, D. (2012). KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG ANALISIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Accounting Analysis Journal*, 1(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Wardani, D. K., & Hermuningsih, S. (2011). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN HUTANG SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Siasat Bisnis*, 15, 27–36.
- Yudaruddin, R. (2014). *Statistik Ekonomi Aplikasi Dengan Program SPSS Versi 20*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Arwana Citramulia Tbk.	ARNA
2	Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW
3	Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC
4	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	MARK
5	Panca Budi Idaman Tbk.	PBID
6	Satyamitra Kemaslestari Tbk.	SMKL
7	Indo Acidatama Tbk.	SRSN
8	Trias Sentosa Tbk.	TRST
9	Wijaya Karya Beton Tbk.	WTON

Lampiran 2 Tabel Data Penelitian Kepemilikan Manajerial

NO	KODE	TAHUN	Jumlah Lembar Saham Direksi/Manajer	Jumlah Lembar Saham Beredar	Kepemilikan Manajerial
1	ARNA	2019	2,740,000,000	7,341,430,976	0.37
		2020	2,740,000,000	7,341,430,976	0.37
		2021	2,739,979,400	7,341,430,976	0.37
		2022	2,739,979,400	7,341,430,976	0.37
2	FASW	2019	209,390,499	2,477,888,787	0.08
		2020	209,390,499	2,477,888,787	0.08
		2021	209,390,499	2,477,888,787	0.08
		2022	209,390,499	2,477,888,787	0.08
3	IMPC	2019	81,478,000	4,833,500,000	0.02
		2020	81,478,000	4,833,500,000	0.02
		2021	81,478,000	4,833,500,000	0.02
		2022	56,478,000	4,933,500,000	0.01
4	MARK	2019	100,102,055	3,800,000,310	0.03
		2020	100,102,055	3,800,000,310	0.03
		2021	100,102,055	3,800,000,310	0.03
		2022	56,032,555	3,800,000,310	0.01
5	PBID	2019	220,839,700	1,875,000,000	0.12
		2020	214,993,800	1,875,000,000	0.11
		2021	214,993,800	1,875,000,000	0.11
		2022	214,993,800	1,875,000,000	0.11

6	SMKL	2019	53,210,000	3,400,000,000	0.02
		2020	65,263,000	3,400,000,005	0.02
		2021	146,287,700	3,401,381,246	0.04
		2022	141,984,700	3,418,085,290	0.04
7	SRSN	2019	1,681,282,766	6,020,000,000	0.28
		2020	1,710,200,266	6,020,000,000	0.28
		2021	1,710,200,266	6,020,000,000	0.28
		2022	2,361,547,077	6,020,000,000	0.39
8	TRST	2019	176,023,159	2,808,000,000	0.06
		2020	176,023,159	2,808,000,000	0.06
		2021	176,023,159	2,808,000,000	0.06
		2022	176,023,159	2,808,000,000	0.06
9	WTON	2019	49,298,000	8,715,466,600	0.01
		2020	74,578,000	8,715,466,600	0.01
		2021	61,197,600	8,715,466,600	0.01
		2022	50,541,600	8,715,466,600	0.01

Lampiran 3 Tabel Data Penelitian Kebijakan Dividen

NO	KODE	TAHUN	Dividen	Laba Bersih	DPR
1	ARNA	2019	117,715,525,216	217,675,239,509	0.54
		2020	161,786,542,872	326,241,511,507	0.50
		2021	219,203,851,280	475,983,374,390	0.46
		2022	475,983,374,390	581,557,410,601	0.82
2	FASW	2019	455,932	968,833	0.47
		2020	173,452	353,299	0.49
		2021	294,869	614,926	0.48
		2022	56,991	119,926	0.48
3	IMPC	2019	48,335,000,000	93,145,200,039	0.52
		2020	29,001,000,000	115,805,394,362	0.25
		2021	106,337,000,000	206,588,977,295	0.51
		2022	106,337,000,000	312,502,049,594	0.34
4	MARK	2019	26,600,002,170	88,002,544,535	0.30
		2020	26,600,002,170	144,194,690,952	0.18
		2021	57,000,004,650	392,149,133,254	0.15
		2022	190,000,015,500	243,093,147,629	0.78

5	PBID	2019	94,992,476	223,626,619	0.42
		2020	112,236,000	373,653,845	0.30
		2021	189,773,757	412,552,472	0.46
		2022	214,993,800	354,901,190	0.61
6	SMKL	2019	17,000,000,025	13,996,533,446	1.21
		2020	27,200,001,160	40,451,330,239	0.67
		2021	41,017,023,480	106,306,881,651	0.39
		2022	24,667,731,710	77,086,661,593	0.32
7	SRSN	2019	6,020,000	42,829,128	0.14
		2020	12,040,000	44,152,245	0.27
		2021	6,020,000	26,542,985	0.23
		2022	6,020,000	33,640,328	0.18
8	TRST	2019	14,040,000,000	38,911,968,283	0.36
		2020	14,040,000,000	73,277,742,422	0.19
		2021	28,080,000,000	200,975,805,947	0.14
		2022	56,160	166,414	0.34
9	WTON	2019	128,103,935,065	510,711,733,403	0.25
		2020	25,633,343,020	123,147,079,420	0.21
		2021	16,559,386,540	81,433,957,569	0.20
		2022	25,633,343,020	171,060,047,099	0.15

Lampiran 4 Tabel Data Penelitian Profitabilitas

NO	KODE	TAHUN	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas	ROE
1	ARNA	2019	217,675,239,509	1,176,781,762,600	0.18
		2020	326,241,511,507	1,304,938,651,723	0.25
		2021	475,983,374,390	1,573,169,882,477	0.30
		2022	581,557,410,601	1,833,173,357,237	0.32
2	FASW	2019	968,833	4,692,598	0.21
		2020	353,299	4,582,995	0.08
		2021	614,926	5,092,869	0.12
		2022	119,926	5,011,458	0.02
3	IMPC	2019	93,145,200,039	1,408,287,832,788	0.07
		2020	115,805,394,362	1,465,907,828,766	0.08
		2021	206,588,977,295	1,676,548,380,055	0.12
		2022	312,502,049,594	2,224,729,775,954	0.14

4	MARK	2019	88,002,544,535	299,023,079,312	0.29
		2020	144,194,690,952	409,472,441,871	0.35
		2021	392,149,133,254	743,640,411,602	0.53
		2022	243,093,147,629	843,781,090,844	0.29
5	PBID	2019	223,626,619	1,668,225,498	0.13
		2020	373,653,845	1,928,809,281	0.19
		2021	412,552,472	2,277,078,807	0.18
		2022	354,901,190	2,446,027,106	0.15
6	SMKL	2019	13,996,533,446	713,547,491,907	0.02
		2020	40,451,330,239	733,377,877,643	0.06
		2021	106,306,881,651	815,071,832,087	0.13
		2022	77,086,661,593	975,367,566,841	0.08
7	SRSN	2019	42,829,128	514,600,563	0.08
		2020	44,152,245	587,887,398	0.08
		2021	26,542,985	608,207,428	0.04
		2022	33,640,328	658,342,429	0.05
8	TRST	2019	38,911,968,283	2,174,460,936,275	0.02
		2020	73,277,742,422	2,266,810,434,281	0.03
		2021	200,975,805,947	2,462,688,053,534	0.08
		2022	166,414	2,848,558	0.06
9	WTON	2019	510,711,733,403	3,508,445,940,007	0.15
		2020	123,147,079,420	3,390,572,999,124	0.04
		2021	81,433,957,569	3,447,884,344,237	0.02
		2022	171,060,047,099	3,637,820,526,411	0.05

Lampiran 5 Tabel Data Penelitian Nilai Perusahaan

NO	KODE	TAHUN	Harga Saham per-lembar	Ekuitas	Jumlah Lembar Saham Beredar	Book Value	PBV
1	ARNA	2019	436	1,176,781,762,600	7,341,430,976	160.293	2.72
		2020	680	1,304,938,651,723	7,341,430,976	177.750	3.83
		2021	800	1,573,169,882,477	7,341,430,976	214.287	3.73
		2022	995	1,833,173,357,237	7,341,430,976	249.702	3.98
2	FASW	2019	7,700	4,692,598	2,478	1893.704	4.07
		2020	7,475	4,582,995	2,478	1849.473	4.04
		2021	7,600	5,092,869	2,478	2055.234	3.70
		2022	5,850	5,011,458	2,478	2022.380	2.89

3	IMPC	2019	1,050	1,408,287,832,788	4,833,500,000	291.360	3.60
		2020	1,325	1,465,907,828,766	4,833,500,000	303.281	4.37
		2021	2,550	1,676,548,380,055	4,833,500,000	346.860	7.35
		2022	3,520	2,224,729,775,954	4,933,500,000	450.944	7.81
4	MARK	2019	452	299,023,079,312	3,800,000,310	78.690	5.74
		2020	840	409,472,441,871	3,800,000,310	107.756	7.80
		2021	1,075	743,640,411,602	3,800,000,310	195.695	5.49
		2022	665	843,781,090,844	3,800,000,310	222.048	2.99
5	PBID	2019	1,010	1,668,225,498	1,875,000	889.720	1.14
		2020	1,435	1,928,809,281	1,875,000	1028.698	1.39
		2021	1,605	2,277,078,807	1,875,000	1214.442	1.32
		2022	1,575	2,446,027,106	1,875,000	1304.548	1.21
6	SMKL	2019	236	713,547,491,907	3,400,000,000	209.867	1.12
		2020	202	733,377,877,643	3,400,000,005	215.699	0.94
		2021	520	815,071,832,087	3,401,381,246	239.630	2.17
		2022	260	975,367,566,841	3,418,085,290	285.355	0.91
7	SRSN	2019	67	514,600,563	6,020,000	85.482	0.78
		2020	58	587,887,398	6,020,000	97.656	0.59
		2021	55	608,207,428	6,020,000	101.031	0.54
		2022	52	658,342,429	6,020,000	109.359	0.48
8	TRST	2019	380	2,174,460,936,275	2,808,000,000	774.381	0.49
		2020	418	2,266,810,434,281	2,808,000,000	807.269	0.52
		2021	580	2,462,688,053,534	2,808,000,000	877.026	0.66
		2022	735	2,848,558	2,808	1014.444	0.72
9	WTON	2019	450	3,508,445,940,007	8,715,466,600	402.554	1.12
		2020	386	3,390,572,999,124	8,715,466,600	389.029	0.99
		2021	246	3,447,884,344,237	8,715,466,600	395.605	0.62
		2022	191	3,637,820,526,411	8,715,466,600	417.398	0.46

Lampiran 6 Hasil Uji Data SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM	36	.01	.39	.1125	.12856
DPR	36	.14	1.21	.3975	.22593
ROE	36	.02	.53	.1386	.11566
PBV	36	.46	7.81	2.5633	2.20412
Valid N (listwise)	36				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70380736
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.118
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.036 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61551484
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.077
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.132	.405		5.268	.000		
LN_X1	-.188	.090	-.250	-2.084	.045	.964	1.037
LN_X2	.493	.202	.290	2.438	.021	.984	1.017
LN_X3	.685	.125	.661	5.486	.000	.958	1.043

a. Dependent Variable: LN_Y

Correlations

			LN_X1	LN_X2	LN_X3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LN_X1	Correlation Coefficient	1.000	.113	.209	.012
		Sig. (2-tailed)	.	.512	.222	.944
		N	36	36	36	36
	LN_X2	Correlation Coefficient	.113	1.000	.173	-.005
		Sig. (2-tailed)	.512	.	.313	.979
		N	36	36	36	36
	LN_X3	Correlation Coefficient	.209	.173	1.000	.077
		Sig. (2-tailed)	.222	.313	.	.657
		N	36	36	36	36
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.012	-.005	.077	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.944	.979	.657	.	
	N	36	36	36	36	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.745 ^a	.555	.513	.64372	.704

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable : LN_Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.521 ^a	.271	.201	.39734	1.689

a. Predictors: (Constant), LAG_X1, LAG_X2, LAG_X3

b. Dependent Variable: LAG_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.533	3	5.511	13.299	.000 ^b
	Residual	13.260	32	.414		
	Total	29.793	35			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2